BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL
Subyek : Pembalakan Liar
Edisi : 21 APRIL 2008
Hari : Senin
Hal. : 13

Polisi Amankan Kayu Jarahan

Padang | Jurnal Nasional

SEBANYAK 65 meter kubik kayu balok olahan diduga hasil pembalakan liar, ditemukan Satuan Reskrim dan Satuan Intelkam Polres Pesisir Selatan (Pessel) pada operasi rutin selama sepekan. Kayu itu ditemukan saat dialirkan lewat Sungai Gadang, Sako, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pessel.

Kasat Reskrim Polres Pesisir Selatan AKP Erman, ditemukan yang dihubungi *Jurnal Nasional* Minggu (21/4) mengatakan, persis berada di kawasan perbatasan TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat). Kayu berbagai jenis seperti Banio, Damar laut, Balam, dan Marantih ditemukan pihak berwajib pada Kamis (17/4) dan Jumat (18/4).

Erman mengatakan, kayu itu merupakan jarahan oknum tak bertanggung jawab dari hutan lindung TNKS dan dibawa melalui aliran Sungai Gadang dengan cara dihanyutkan dari hulu sungai menuju muara sungai. "Itu dilakukan pelaku pembalakan liar untuk mempermudah melakukan pengangkutan kayu tersebut," ujarnya.

Keberhasilan jajaran Polres Pessel hasil penyelidikan Sat Reskrim dan Sat Intelkam dalam memberantas praktik *illegal logging* di kabupaten tersebut. Waktu penyelidikan, kata Erman, pihaknya menemukan kayu balok olahan yang tersembunyi di aliran sungai dan daerah perbukitan.

Kapolres Pessel AKBP Drs Yoyok Sri Nurcahyo MSi membenarkan penemuan kayu itu. "Begitu ada laporan intelijen, kita menyikapi dengan menurunkan 60 personel, sesampai di Tempat Kejadian Peristiwa (TKP), kami langsung mengamankan Barang Bukti (BB) dan membawanya ke Mapolres Pessel menggunakan 10 unit truk. Penemuan 65 meter kubik kayu ini merupakan penemuan terbesar jajaran Polres Pessel pada triwulan pertama 2008 ini," ujar Yoyok.

Erman mengatakan, pelaku pembalakan liar di hutan lindung sangat lihai dan profesional, karena ketika kayu dialirkan tak kentara itu kayu hasil pembalakan liar, karena ditutup dengan daun-daun dan rerumputan.

"Dugaan kita, kayu tersebut dikeluarkan pelaku pada malam hari untuk menutupi atau pun mengecoh masyarakat dan petugas. Namun sepandai-pandainya tupai melompat sesekali akan jatuh juga. Dan sekarang, aksi pelaku itu terbongkar," tutur Erman.

Sampai saat ini, pihak Polres Pessel, menurut Erman, terus memburu siapa pemilik kayu olahan ilegal dan ke mana kayu itu dibawa pemiliknya."Kita berupaya untuk segera mengetahui siapa pemilik kayu ilegal ini. Namun kita juga berharap kerja sama masyarakat dalam pemberantasan pembalakan liar ini," tukasnya. **Adrian Tuswandi**

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup